

**PENGARUH PELAKSANAAN MENTORING LINGKAR STUDI PEKANAN
TERHAAP KARAKTER KEBHINEKAAN GLOBAL MAHASISWA FKIP
UNTIRTA**

M. Irham¹, Damanhuri², Reza Mauldy Raharja³

¹²³Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

¹2286210022@untirta.ac.id,

²Damanhuri@untirta.ac.id,

Reza.mauldy@untirta.ac.id

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of weekly study circle mentoring as a platform for character development on the global diversity character of FKIP Untirta students. It employs a quantitative method with a descriptive technique, and the research population consists of FKIP Untirta students from the 2023 cohort who have completed the LSP program, with samples taken using simple random sampling. The results indicate that there is a significant effect between the weekly study circle mentoring and the global diversity character, with a significance level of $0.001 < 0.05$, meaning there is an effect of variable X on variable Y. The t-value of $5.175 > t\text{-table of } 1.661$ indicates a positive effect. The coefficient of determination (r square) shows a result of 0.225, indicating that the effect of implementing weekly study circle mentoring on students' diversity character is 22.5%. Therefore, it can be concluded that there is a positive effect of implementing weekly study circle mentoring (X) on the global diversity character of FKIP Untirta students..

Keywords: Mentoring, Global Diversity Character

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh mentoring lingkaran studi pekanan sebagai wadah pengembangan karakter terhadap karakter kebhinekaan global mahasiswa FKIP Untirta. menggunakan metode kuantitatif dengan teknik deskriptif, populasi penelitian adalah mahasiswa FKIP Untirta Angkatan 2023 yang telah lulus program LSP dan sampel diambil dengan simple random sampling. hasil menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara mentoring lingkaran studi pekanan terhadap karakter kebhinekaan global dengan signifikansi $0,001 < 0,05$ artinya ada pengaruh antara variabel X terhadap Variabel Y. dan t hitung $5.175 > t \text{ tabel } 1.661$ menunjukkan terdapat pengaruh positif. untuk koefisien determinasi (r square) ditemukan hasil sebesar 0,225 menunjukkan bahwa pengaruh pelaksanaan mentoring lingkaran studi pekanan terhadap karakter kebhinekaan mahasiswa adalah 22,5% sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif pelaksanaan mentoring lingkaran studi pekanan (x) pada karakter kebhinekaan global mahasiswa FKIP Untirta

Kata Kunci: Mentoring, Karakter Kebhinekaan Global

A. Pendahuluan

Lembaga pendidikan berfungsi sebagai tempat bagi peserta didik untuk menjelajahi dan mengembangkan bakat mereka. Oleh karena itu, sangat penting bagi lembaga pendidikan untuk mengorganisir kegiatan-kegiatan yang membuat peserta didik merasa nyaman, sehingga mereka dapat mengoptimalkan potensi mereka (Nahdiyah dkk. 2023). Lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab untuk menanamkan dan memperkuat nilai-nilai karakter melalui program-program di perguruan tinggi, agar nilai-nilai tersebut dapat dipahami, diterapkan, dan dihayati oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Pengembangan karakter dapat dilakukan melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003, dijelaskan bahwa "Pendidikan adalah usaha yang sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik dapat aktif mengembangkan potensi diri, termasuk kekuatan spiritual agama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan

keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara." Selain itu, undang-undang tersebut juga menyatakan bahwa "Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat demi mencerdaskan kehidupan bangsa." Pasal 3 kemudian menegaskan bahwa tujuan pendidikan adalah agar peserta didik dapat berkembang menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pendidikan memiliki peran penting dalam mengembangkan semua potensi yang dimiliki anak-anak, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi individu yang utuh dan anggota masyarakat yang mampu meraih keselamatan dan kebahagiaan (Baroroh, 2018). Pendidikan mempersiapkan anak-anak untuk menjadi anggota masyarakat yang kompeten dan mampu bersaing. Mereka tidak hanya diberikan pengetahuan dan keterampilan yang relevan, tetapi juga nilai moral dan etika yang krusial untuk kehidupan

sosial. Dengan demikian, pendidikan berkontribusi pada pencapaian tingkat keselamatan dan kebahagiaan yang lebih tinggi, baik secara individu maupun sebagai bagian dari masyarakat yang lebih luas.

Oleh karena itu, pendidikan merupakan elemen krusial dalam pembentukan karakter manusia, karena dalam proses ini, individu mengembangkan potensi dan kemampuannya. Selama keseluruhan proses pendidikan, terjadi perubahan sikap dan perilaku yang akhirnya menjadi bagian dari watak, kepribadian, atau karakter seseorang. Untuk mencapai derajat manusia yang utuh, pendidikan sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari proses ini (Abd Rahman, B.P., et al., 2022). Pendidikan melibatkan lebih dari sekadar transfer pengetahuan; selama proses ini, terjadi perubahan signifikan dalam sikap dan perilaku individu melalui interaksi dengan guru, teman sebaya, dan lingkungan belajar. Seseorang menginternalisasi nilai-nilai, norma, dan prinsip yang diajarkan, dan perubahan ini berlangsung secara bertahap, membentuk watak, kepribadian, atau karakter individu.

Pendidikan karakter adalah proses yang bertujuan untuk menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai karakter positif dalam diri seseorang. Tujuannya adalah untuk mendidik individu agar memiliki kepribadian yang baik dan sejalan dengan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat (Sukron & Ricky, 2020).

Thomas Lickona dalam (Loloagin dkk, 2023) menyebutkan “tujuh unsur- unsur karakter esensial dan utama yang harus ditanamkan kepada peserta didik yang meliputi : 1.) ketulusan hati atau kejujuran (honesty), 2.) belas kasih (compassion), 3). Kegagah beranian (courage), 4). Kasih sayang (kindness), 5). Kontrol diri (self-control), 6). Kerja sama (cooperation), dan 7). Kerja keras (deligence or hard work)”.

Menurut Adawiyah et al. (2018), tujuan pendidikan karakter adalah untuk membentuk bangsa yang tangguh, berakhlak mulia, bermoral, toleran, dan mampu bekerja sama atau bergotong royong. Selain itu, pendidikan karakter juga bertujuan untuk menciptakan bangsa yang memiliki jiwa patriotik, suka menolong sesama, berkembang secara dinamis,

berorientasi pada ilmu pengetahuan dan teknologi, serta beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Berbagai kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk mencegah degradasi karakter menunjukkan bahwa pengembangan nilai-nilai karakter merupakan kebutuhan penting yang harus diwujudkan dan diimplementasikan. Sejalan dengan upaya pemerintah ini, diperlukan langkah-langkah serius berupa penerapan di kalangan civitas akademika di perguruan tinggi untuk pengembangan karakter. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa berusaha menginternalisasikan nilai-nilai tersebut melalui Mata Kuliah Umum dan Pengembangan Karakter (MKUPK), yang mencakup mata kuliah Agama. Selain itu, terdapat juga Lingkar Studi Pekanan (LSP) sebagai implementasi dari mata kuliah agama tersebut.

LSP di Untirta bertujuan untuk membantu mahasiswa mengembangkan karakter yang lebih baik, terutama dalam aspek keagamaan. Kegiatan LSP mencakup bimbingan membaca Al-Qur'an sesuai dengan makhorijul huruf (kognitif), diskusi materi keagamaan (afektif),

dan praktik keagamaan (psikomotorik). Program kegiatan dimulai dengan rekrutmen mentor, di mana calon mentor yang diterima adalah mereka yang telah melalui seleksi atau berdasarkan rekomendasi dosen agama. Setelah ditetapkan sebagai mentor, mereka mengikuti sekolah mentor yang mencakup kegiatan mentoring, materi yang akan disampaikan (kurikulum mentoring), metode penyampaian, serta panduan penilaian.

Kegiatan mentoring di semester ganjil, dilaksanakan sebanyak 8 kali pertemuan, yaitu 4 kali sebelum UTS dan 4 kali setelah UTS, dan ditutup dengan UAS. Demikian juga semester genap, kegiatan dilaksanakan 8 kali Pertemuan dan diakhiri dengan kegiatan pengabdian Masyarakat. Kegiatan tadarus Al-Qur'an merupakan salah satu kegiatan dalam mentoring. Tadarus yang dilaksanakan di kelas Bersama dosen agama dan juga dilaksanakan ketika dalam kegiatan mentoring bersama mentor.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana penerapan mentoring LSP di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa berperan dalam

pengembangan karakter kebhinekaan global mahasiswa, dengan fokus khusus pada aspek sosial. Selain itu, penelitian ini juga berupaya untuk mengidentifikasi kontribusi kegiatan mentoring LSP di Untirta dalam membantu mahasiswa mengembangkan karakter yang baik, baik dari segi keagamaan maupun sosial. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi dan praktik efektif dalam mentoring yang mampu memperkuat nilai-nilai kebhinekaan dan integritas karakter mahasiswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2020:16-17), "metode penelitian kuantitatif deskriptif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data yang dapat dilakukan melalui instrumen penelitian, serta analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan." Peneliti juga menerapkan metode deskriptif. Khafiyah (2019) menjelaskan bahwa penelitian

kuantitatif deskriptif merupakan analisis data berbentuk angka untuk memahami dan memberikan gambaran mengenai fenomena yang ada, serta bertujuan mencari hubungan atau pengaruh antara dua variabel, sehingga menghasilkan kesimpulan akhir. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan pernyataan dalam skala Likert melalui Google Form. Sampel yang diambil terdiri dari 94 responden dengan teknik simple random sampling. Untuk analisis data, digunakan Uji Normalitas, Uji Linearitas, dan Uji Hipotesis.

Dalam analisis data penelitian ini, langkah pertama yang akan dilakukan adalah Uji Normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Setelah data dinyatakan terdistribusi normal, langkah selanjutnya adalah Uji Linearitas dengan mempertimbangkan nilai signifikansi dari Deviation from Linearity. Jika hasil uji menunjukkan bahwa data bersifat linear, penelitian dapat dilanjutkan ke tahap pengujian hipotesis. Pada tahap ini, peneliti akan menentukan apakah hipotesis yang diajukan

diterima (H_1) atau ditolak (H_0), serta menetapkan kriteria kekuatan hubungan berdasarkan data yang diperoleh.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mentoring lingkaran studi pekanan berpengaruh terhadap karakter kebhinekaan global mahasiswa. Berikut akan dijelaskan perhitungan dari setiap variabel yaitu mentoring lingkaran studi pekanan sebagai variabel (x) dan karakter kebhinekaan global sebagai variabel (y).

1. Mentoring Lingkaran Studi Pekan

Pada variabel mentoring lingkaran studi pekanan (x) akan dipaparkan ke dalam indikator. Berikut hasil dari frekuensi jawaban pada variabel mentoring lingkaran studi pekanan.

No	Indikator	Rata-rata	Peringkat
1	Interaksi	2,92	5
2	Pengembangan Karakter	3,14	1
3	Mempelajari dan Memperdalam Pengetahuan	3,09	2
4	Pembinaan	2,93	4

5	Memperluas Koneksi	2,88	7
---	--------------------	------	---

a. Interaksi

Hasil analisis menunjukkan bahwa indikator ini memperoleh rata-rata skor sebesar 2,92 yang menempatkannya pada urutan kelima diantara indikator lainnya. Dari skor tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa responden memiliki kemampuan yang cukup baik dalam interaksi.

b. Pengembangan Karakter

Hasil analisis menunjukkan bahwa indikator ini memperoleh rata-rata skor sebesar 3,14 yang menempatkannya pada urutan pertama diantara indikator lainnya. Dari skor tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa responden memiliki kemampuan yang sangat baik dalam pengembangan karakter.

c. Mempelajari dan Memperdalam Pengetahuan

Hasil analisis menunjukkan bahwa indikator ini memperoleh rata-rata skor sebesar 3,09 yang menempatkannya pada urutan kedua diantara indikator lainnya. Dari skor tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa responden memiliki kemampuan yang sangat baik dalam

mempelajari dan memperdalam mengetahui.

d. Pembinaan

Hasil analisis menunjukkan bahwa indikator ini memperoleh rata-rata skor sebesar 2,93 yang menempatkannya pada urutan keempat diantara indikator lainnya. Dari skor tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa responden memiliki kemampuan yang baik dalam mengikuti pembinaan dari mentor lingkaran studi pekanan

e. Memperluas Koneksi

Hasil analisis menunjukkan bahwa indikator ini memperoleh rata-rata skor sebesar 2,88 yang menempatkannya pada urutan ketujuh diantara indikator lainnya. Dari skor tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa responden memiliki kemampuan yang cukup baik dalam memperluas koneksi seperti mendapatkan teman baru dari kelompok lain ataupun dari kegiatan keagamaan lingkaran studi pekanan.

f. Pencapaian Tujuan

Hasil analisis menunjukkan bahwa indikator ini memperoleh rata-rata skor sebesar 3,03 yang menempatkannya pada urutan ketiga diantara indikator lainnya. Dari skor tersebut dapat diambil kesimpulan

bahwa responden memiliki kemampuan yang baik dalam indikator pencapaian tujuan seperti merumuskan tujuan hidup dan evaluasi terhadap kemajuan pencapaian hidup.

g. Meningkatkan Prestasi dan Karir

Hasil analisis menunjukkan bahwa indikator ini memperoleh rata-rata skor sebesar 2,89 yang menempatkannya pada urutan keenam diantara indikator lainnya. Dari skor tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa mentoring lingkaran studi pekanan memiliki kemampuan yang cukup baik dalam meningkatkan prestasi dan karir.

2. Karakter Kebhinekaan Global

Pada variabel karakter kebhinekaan global (Y) akan dipaparkan ke dalam indikator. Berikut hasil dari frekuensi jawaban pada variabel karakter kebhinekaan global.

No	Indikator	Rata-rata	Peringkat
1	Mengenal dan menghargai budaya	3,32	2
2	Komunikasi dan interaksi	3,21	4

	antar budaya		
3	Refleksi dan tanggung jawab pengalaman kebhinekaan	3,25	3
4	Berkeadilan sosial	3,34	1

a. Mengenal dan menghargai budaya

Hasil analisis menunjukkan bahwa indikator ini memperoleh rata-rata skor sebesar 3,32 yang menempatkannya pada urutan kedua diantara indikator lainnya. Dari skor tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan mengenal dan menghargai budaya dengan baik.

b. komunikasi dan interaksi antar budaya

Hasil analisis menunjukkan bahwa indikator ini memperoleh rata-rata skor sebesar 3,21 yang menempatkannya pada urutan keempat diantara indikator lainnya. Dari skor tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan komunikasi dan interaksi antar budaya dengan baik.

c. Refleksi dan tanggung jawab pengalaman kebhinekaan

Hasil analisis menunjukkan bahwa indikator ini memperoleh rata-rata skor sebesar 3,25 yang menempatkannya pada urutan ketiga diantara indikator lainnya. Dari skor tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan untuk merefleksikan dan bertanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaandengan baik.

d. Berkeadilan sosial

Hasil analisis menunjukkan bahwa indikator ini memperoleh rata-rata skor sebesar 3,34 yang menempatkannya pada urutan pertama diantara indikator lainnya. Dari skor tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan yang baik dalam indikator berkeadilan sosial.

3. Hasil Uji Hipotesis/Jawaban

Pertanyaan Penelitian

Data mengenai pengaruh mentoring lingkaran studi pekanan diperoleh melalui kuesioner atau angket yang terdiri dari 45 pernyataan dan 25 pernyataan mengenai karakter kebhinekaan global.

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.22902338
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.059
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.087
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d		.089
99% Confidence Interval	Lower Bound	.081
		.096
	Upper Bound	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Gambar 1. Hasil Perhitungan Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 1. Terlihat bahwa signifikansi untuk hasil responden penelitian menunjukkan nilai signifikansi diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,096 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Karakter kebhinekaan global * Mentoring lingkaran studi pekanan	Between Groups	(Combined) 5163.488	46	112.250	1.863	.018
	Linearity	1697.239	1	1697.239	28.173	.000
	Deviation from Linearity	3466.248	45	77.028	1.279	.203
	Within Groups	2831.417	47	60.243		
Total		7994.904	93			

Gambar 2. Hasil Perhitungan Uji Linearitas.

Berdasarkan nilai signifikansi (sig): dari output di atas, diperoleh nilai Deviation from Linearity Sig. adalah $0,203 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel mentoring lingkaran studi pekanan (x) dengan

variabel karakter kebhinekaan global (y).

c. Uji Hipotesis

Pada Uji hipotesis penelitian ini menggunakan Uji regresi linier sederhana dan Uji Koefisien (Uji t).

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5876.458	1	5876.458	26.758	<.001 ^b
	Residual	20204.957	92	219.619		
	Total	26081.415	93			

a. Dependent Variable: karakter kebhinekaan global

b. Predictors: (Constant), mentoring lingkaran studi pekanan

Gambar 3. Hasil Perhitungan Uji Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan hasil uji anova pada tabel 3.8 tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig) sebesar $0,001$. Sehingga nilai signifikansi (Sig) $0,001 < 0,05$, dengan ini H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan H_1 menyatakan terdapat pengaruh mentoring lingkaran studi pekanan terhadap karakter kebhinekaan global mahasiswa FKIP Untirta.

Kemudian untuk melihat seberapa jauh model regresi yang dilakukan dalam menerangkan gambaran hubungan tersebut dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.475 ^a	.225	.217	14.81955

a. Predictors: (Constant), X

Gambar 4. Hasil Perhitungan Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi R Square diatas menunjukan bahwa nilai koefisien determinasi R Square sebesar 0,212 atau 21,2% yang bermakna bahwa pengaruh mentoring lingkaran studi pekanan terhadap karakter kebhinekaan global adalah sebesar 21,2%. Sedangkan sisanya 78,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari variabel (X).

	Coefficients ^a							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Correlations	
	B	Std. Error	Beta				Zero-order	Partial
stant)	76.168	13.846			5.501	.000		
	.289	.056	.475		5.173	.000	.475	.475

Variable: Y

Gambar 5. Hasil Perhitungan Uji Koefisien (Uji t)

Berdasarkan gambar tersebut hasil uji t diatas menunjukan bahwa nilai t hitung sebesar 5.173. sehingga nilai t hitung $5.173 > t \text{ tabel } 1.661$ maka terdapat pengaruh positif antara mentoring lingkaran studi pekanan terhadap karakter kebhinekaan global.

E. Kesimpulan

Ditinjau atas analisis data yang telah dibahas dan dipaparkan maka dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh mentoring lingkaran studi pekanan terhadap karakter kebhinekaan global mahasiswa FKIP Untirta. Hal ini dapat dilihat pada tabel yang telah dipaparkan menunjukan

bahwa nilai signifikasi (Sig) sebesar 0,001. Sehingga nilai signifikasi (Sig) $0,001 < 0,05$, dengan ini H_1 diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan penghitungan, didapati angka senilai koefisien deteminasi R Square menunjukan bahwa nilai koefisien determinasi R Square sebesar 0,212 atau 21,2% yang bermakna bahwa pengaruh mentoring lingkaran studi pekanan terhadap karakter kebhinekaan global adalah sebesar 21,2%. Sedangkan sisanya 78,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari faktor yang telah diteliti. Kemudian dari hasil uji koefisien regresi linear sederhana (Uji t) menunjukan bahwa nilai t hitung sebesar 5.173, sehingga nilai t hitung $5.173 > t \text{ tabel } 1.66$. dengan dinyatakan terdapat pengaruh positif mentoring lingkaran studi pekanan terhadap karakter kebhinekaan global mahasiswa FKIP Untirta.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Jurnal :

Abd Rahman, B. P., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur

- pendidikan. Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam, 2(1), 1-8.
- Adawiyah, S., Kunci, K., Karakter, P., & Anak, P. (2018). Prosiding Seminar dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar.
- Baroroh, A. (2018). Pengaruh Kegiatan Mentoring Tarbawi Terhadap Akhlak Peserta Didik SMP IT Ihsanul Fikri Kabupaten Magelang (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Cahya Fajriyati Nahdiyah, A., Prasetyo, S., Ferry Wulandari, N., Chairy, A., Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, P., Sunan Kalijaga Yogyakarta, U., & Studi Pendidikan Matematika, P. (2023). Konsep Pendidikan Perspektif Filsafat Humanisme dalam Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM). Jurnal Filsafat Indonesia, 6.
- Sukron, M., & Ricky, Z. (2020). Peningkatan Karakter Peserta Didik (Religius, Jujur, Dan (Disiplin) Melalui Pencak Silat. Dharmas Education Journal (DE_Journal), 1(1), 1-9.
- Loloagin, G., Rantung, D. A., & Naibaho, L. (2023). Implementasi pendidikan karakter Menurut Perspektif Thomas Lickona ditinjau dari peran pendidik PAK. Journal on Education, 5(03), 6012-6022.
- Khafiyah, N. N. (2019). Pengaruh persepsi mahasiswa mengenai uang elektronik terhadap minat menggunakan aplikasi ovo (Studi pada mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta) (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah).
- Perundang-undang :**
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional